

SEMARANG BATIK CENTER AND TRAINING

Oleh : Berliana Narimala Prabowo, R. Siti Rukayah, Titien Woro Murtini

Semarang merupakan salah satu Kota pariwisata dengan produksi batik yang mampu diperhitungkan. Telah banyak diselenggarakan pelatihan dan festival di Kota Semarang yang di canangkan oleh Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) guna mengembangkan Batik Semarangan. Tak sedikit wisatawan dari manca maupun local yang ingin datang mengunjungi batik center dan mengikuti pelatihan sebagai bekal kembali ke daerah atau negaranya. Hingga sekarang upaya pemerintah masih terbilang belum maksimal dikarenakan kurangnya informasi dan belum adanya wadah yang memfasilitasi kebutuhan batik yang mencakup fasilitas perniagaan, pelatihan dan pariwisata di Kota Semarang.

Kesadaran dan keinginan masyarakat mengembangkan batik dan mengikuti pelatihan merupakan salah satu langkah awal untuk memajukan Kota Semarang dibidang seni (batik), ekonomi (kedatangan wisatawan local ataupun manca) , pariwisata, dan budaya (pengembangan festival yang ada di Semarang). Dengan adanya pengembangan di atas di imbangi pula dengan desain universal yang diharapkan mampu memfasilitasi segala gender dan usia, guna memberikan kelengkapan atribut dari setiap manusia yaitu keamanan dan kenyamanan

1. Latar Belakang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah dimana kota besar ini memiliki banyak potensi baik berupa budaya, pariwisata, dan letak geografis yang cukup baik. Pada segi budaya, Semarang mempunyai tarian tradisional Gambang Semarang dan Seni Batik nya Semarangan. Namun karena adanya beberapa sebab di Kota Semarang maka mengakibatkan tenggelamnya Batik Semarangan, dimana dalam berita Belanda (Kolonial Verslag, 1919 & 1925), disebutkan bahwa industri batik di Semarang mencapai \pm 107 buah, dengan jumlah perajin sebanyak \pm 800 orang hingga pada tahun 1980-an, dan setelah itu batik Semarang seolah lenyap. Saat ini pun tak sedikit upaya Pemerintah melalui Dekranas (Dewan Kerajinan Nasional) Kota Semarang memunculkan kembali kerajinan dan budaya Batik Semarangan yang telah tenggelam dan salah satu upaya pemerintah dalam mengoptimalkan

pengembangan batik sendiri adalah melalui berbagai pagelaran pameran dan gelar karya yang diadakan di Semarang.

Kota Semarang membutuhkan suatu wadah dan fasilitas *one stop service* bagi pengrajin batik dan peminat batik dimana tetap memperhatikan fasilitas penggunaannya yaitu dengan penekanan desain universal yang mampu memenuhi atribut pengguna dan pengelola dari bangunan Semarang Batik Center ini. Selain itu diharapkan Batik Center ini mampu menjadi salah satu *icon* perdagangan jasa yang mampu berkembang di Semarang menjadi produk unggulan yang mampu bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain dan mampu mendukung peningkatan perekonomian dan pariwisata khususnya di Kota Semarang.

2. Rumusan Masalah

- Dibutuhkan Pusat Batik yang mampu mewadahi pusat informasi, pusat pembelajaran batik
- Dibutuhkan wadah dengan fasilitas yang memadai guna memberikan efek nyaman dan mampu menarik minat para wisatawan lokal dan manca
- Dibutuhkannya wadah bagi para pengrajin batik untuk mendistribusikan hasil batiknya ke tempat yang dapat dijadikan pusat penjualan batik di Semarang

3. Tinjauan Pustaka

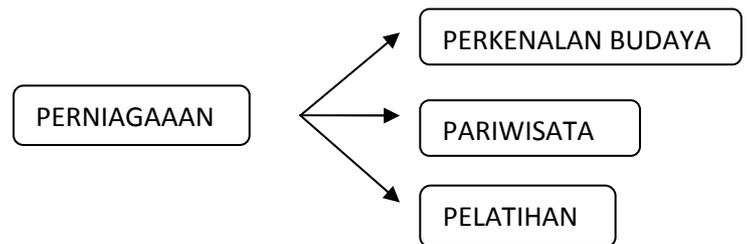
Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Balai Pustaka,2007), batik merupakan kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (lilin) pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “amba” yang berarti lebar, luas, kain ; dan “tik” berarti titik atau tetes, seperti halnya penetasan malam pada kain putih.

Center dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia “*Center*” yang berarti “Pusat, bagian tengah atau pokok” (John. M. Echol & Hasan Shadily,2005:104),sedangkan Pelatihan atau Magang (Inggris:Training) adalah proses melatih; kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989) dimana pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. (Rolf P. Lynton dan Udai Pareek- Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Jakarta 1998)

Sehingga, Semarang Batik Center dan Training di Semarang memiliki pengertian Pusat Batik Semarang dan balai pelatihan (batik) di Semarang yang memadukan dan memiliki keterkaitan dengan fungsi antara bangunan pariwisata, pengetahuan (seni & budaya), serta ekonomi .

4. Konsep

Pusat perniagaan (budaya) tidak hanya berupa sebagai terminal untuk berbelanja dan membeli oleh-oleh dari asal daerah itu guna mendukung kegiatan pariwisata, namun juga sebagai salah satu tempat memperkenalkan budaya ke khas an daerah tersebut dan mewadahi pelatihan atau peraga



5. Studi banding

5.1 The House of Danar Hadi , Solo

Sarana dan Prasarana The House of Danar Hadi

1. Ruang Direktur Utama
2. Galeri atau museum
3. Cafe
4. Gedung Pertemuan
5. Ruang Konveksi atau jahit
6. Ruang Memola
7. Ruang Staff /karyawan
8. Ruang Pembuatan Batik cap
9. Ruang Penyimpanan Cap
10. Ruang Canting atau mbatik
11. Ruang pembuatan batik colet
12. Ruang Cuci
13. Ruang celup pewarnaan
14. Ruang Nglorod
15. Tempat Jemur
16. Ruang Quality Control
17. Ruang Arsip
18. Mushola
19. Ruang Keamanan
20. Tempat Parkir



5.2 Batik Semarang 16

Sanggar Batik Semarang 16 ini merupakan salah satu sanggar pelatihan batik yang berlokasi di Kp.Kontrak Desa Sumberejo RT.02 RW.05 Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang BE no.1-2 , Bukit Kencana Jaya , Tembalang-Semarang. Pemilik dari sanggar batik 16 ini sendiri adalah Ibu Sumiati Adi Susilo yang mulai mendirikan sanggar tersebut sejak 25 Januari 2005. Hingga saat ini sanggar tersebut memiliki 16 workshop dan 4 counter dengan 160 karyawan. Pada sanggar batik ini memiliki workshop yang aktivitasnya sendiri mulai dari pemilihan bahan baku hingga hasil jadi sert galeri untuk pemasaran dari batik 16.



6. Lokasi / Tapak Terpilih

Tapak berada di wilayah BWK I yang berada di kawasan Simpang 5 Semarang, dengan luas tapak ± 15000. Adapun batas – batas tapak :

Sebelah Utara: Jalan Ahmad Yani Semarang dan pusat perdagangan

Sebelah Barat: Jalan Raya Simpang Lima dan Lapangan Simpang Lima

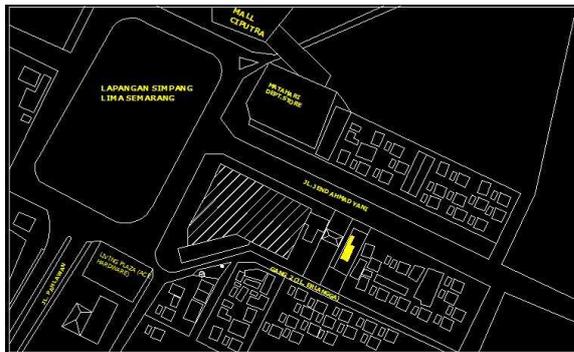
Peta Tapak Batik Center dan Training di Semarang

Sebelah Timur : Hotel Holiday Inn



Sumber : www.Wikimapia.com (diakses 26 Mei 2014)

Master Plan Lokasi Tapak



Express dan perkantoran

Sebelah Selatan : Jalan Erlangga dan Permukiman

Foto Lingkungan Tapak dan Sekitarnya



7. Daftar Pustaka dan Referensi

Sanjaya, Krishna T. Wahyudi, Slamet. Soenoko , Rudy. 2013. Perbaikan Fasilitas Kerja Membatik Dengan Pendekatan Ergonomi untuk mengurangi Musculoskeletal disorder. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Brawijawa Malang (online). Vol (1). 1-4.

Tamaya, Vicky. Sulandari, Dra.Susi Lituhayu Msi. ,Dra. Dyah. 2012. Optimalisasi Kampung Batik dalam Mengembangkan Industri Batik Semarang di Kota Semarang .Jurnal.

Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Mutia, F., Pamungkas, S. T., Ridjal, A. M. (2012). Penerapan Citra Visual Batik pada Elemen Perancangan Bentuk dan Massa Bangunan Kampung Batik Jetis Sidoarjo. *Jurnal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*. 1-13.

Andanwerti, Noeratri (Ed.). 2005. *Universal Design, Sebuah Pendekatan Desain untuk Menjawab Keberagaman*. *Jurnal Seni Rupa dan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara Jakarta* [online]. Vol 8 (8), 13. (diakses pada 24 April 2014)

Hutomo, Hadi., Setiawan, Andreas Pandu. 2014. *Perancangan Interior Pelatihan Batik di Surabaya*. *Jurnal Intra Program Studi Desain Interior Universitas Petra*. Vol 2[2], 11-16.

Melinda S, Mega., Canadarma M, si, Ir. Wanda W. 2014. *Fasilitas Eduwisata Batik Madura di Tanjung Bumi, Madura*. *Jurnal eDimensi Arsitektur Prodi Arsitektur Universitas Petra*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Balai Pustaka (diakses April, 2014)

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1898. (Ed)2. Balai Pustaka (diakses April, 2014)

Lynton, Rolf P. 1998. *Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja*. Jakarta : Pustaka Binaman

Damardjati, R S. (1995). *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*, Jakarta, Gramedia Pustaka Umum.

145 halaman

Pickard, Quentin (Eds.). 2002. *The Architect Handbook*. Blackwell Publishing company : Oxford, UK

Neufert, Ernst., Hardani, Wibi (Eds). 2002. *Data Arsitek (translate)* (33rd ed.). Jakarta: Erlangga.

Preiser, W F E. Dan Smith, K H. (Eds). (2011). *Universal Design Handbook (second ed.)*. United State: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Press, Architecture., Adler, David (Eds). 2002. *Metric Handbook Planning and Design Data (second ed.)*. Butterworth-Heinemann: Oxford

KEMEN PU. 1998. *Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan*. Departemen Pekerjaan Umum: Jakarta

PERDA KOTA SEMARANG. 2004. *Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang Bagian Wilayah Kota I*. Semarang.

Badan Penataan Ruang Nasional. (2007). *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan*. Jakarta: Depdikbud..

Yulianita, Aisyah. 2011. *Analisis Perkembangan Industri Batik Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

N Fitriastin, Larasati, 2009. *Revitalisasi Kawasan Permukiman Produktif Kampung Batik, Bubakan Semarang*, Undip, Semarang.

<http://www.vemale.com/fashion/tips-and-tricks/37319-ternyata-setiap-motif-batik-ada-filosofinya-lho.html>

(diakses pada 18 April 2014)

www.anneahira.com/gambar-motif-batik.htm (diakses pada 23 April 2014)

<http://www.aktual.co/nusantara/180611se-niman-dan-pengamat-gali-karakteristik-batik-malangan> (diakses pada 23 April 2014)

http://books.google.co.id/books?id=Rc5Aj2xv34EC&pg=PR2&lpg=PR2&dq=ebook+mengenai+universal+design&source=bl&ots=UzIFsS0I0Y&sig=JcE1rm5MNTWfzvANoBDA3lv01mI&hl=id&sa=X&ei=25deU4ijMImErAeBmYGgAQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
(diakses pada 26 April 2014)

<http://victoriusn.wordpress.com/2013/04/16/jenis-jenis-wisata-menurut-lokasi-yang-dituju/> (diakses pada 26 April 2014).

<http://semarangkota.bps.go.id/index.php/en/.KotaSemarangdalamAngka2012>, diakses tanggal 29 Januari 2014

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>

<http://malikmakassar.wordpress.com/2008/11/21/jenis-jenis-pasar/>

Batiksemarang16.blogspot.com

<http://hurahura.wordpress.com/2010/11/14/sejarah-batik/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Supermarket>

8. APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN

RUANG	KAPASITAS	LUASAN (m ²)
Aktivitas Penerima		
Gerbang	1 unit	8
Pos Jaga	2 unit	8
Parkir	1) 5 bus	400
	2) 50 mobil	300
	3) 55 motor	110
Plaza	400 orang	400
Lavatory	4 unit	14
Gudang	1 unit	5
Area Bermain dan view	1 unit	35
JUMLAH		1280

Aktivitas Utama		
Batik Shop	166 unit	3320
Souvenir Shop	4 unit	80
Galerry/ museum	2 unit	80
Workshop	4 unit	28
Showroom	2 unit	21
Ruang Konveksi	3 unit	315
Cafe/ restaurant	1 unit	87
Auditorium	1 unit	840
lavatory	6 unit	21
JUMLAH		4738

Aktivitas Pengelola		
Ruang Direktur	1 orang	20
Ruang Sekretaris	1 orang	15
Ruang Manager	1 orang	15
Ruang Staff	35 orang	210
Ruang Rapat	1 unit	10
Pantry	2 unit	12

Gudang	2 unit	10
Lavatory	4 unit	16
Parkir Pengelola	25 motor	50
JUMLAH		358

Aktivitas Penunjang		
Mushola	2 unit	20
Perpustakaan	1 unit	55
JUMLAH		75
Aktivitas Servis		
GWT	1 unit	20
Genset	1 unit	15
Pompa	1 unit	20
panel	1 unit	15
JUMLAH		70

Sumber : Analisa Pribadi (27 Mei 2014)

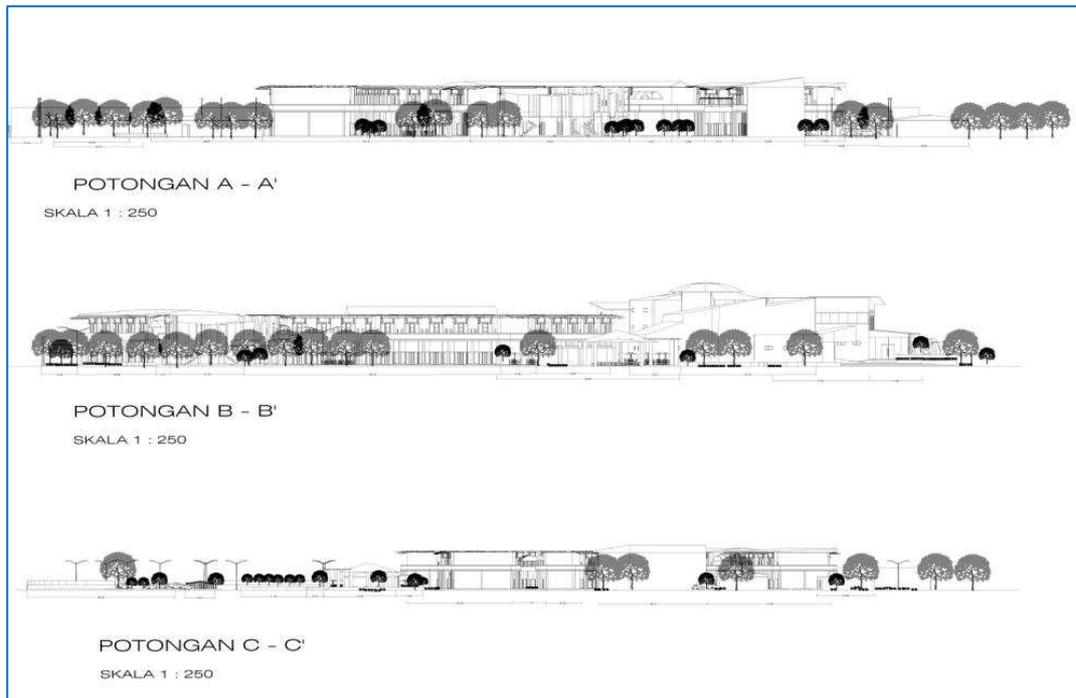
Rekapitulasi Besaran Ruang Keseluruhan

NO	JENIS KELOMPOK RUANG	JUMLAH LUASAN
1.	Kelompok Kegiatan Penerima	1280 m ²
2.	Kelompok Kegiatan Pengelola	358 m ²
3.	Kelompok Kegiatan Utama	4738m ²
4.	Kelompok Kegiatan Penunjang	75 m ²
5.	Kelompok Kegiatan Teknis dan Servis	70 m ²
	TOTAL	7151 m ²
	Luas Lahan	± 15.000 m ²
	KDB	60%
	KLB	2,4 (4 lantai)
	GSB	10 m

GAMBAR BLOKPLAN



GAMBAR POTONGAN KAWASAN



GAMBAR PERSPEKTIF DAN SEKUEN BANGUNAN





GAMBAR INTERIOR BANGUNAN

